

ABSTRACT

Rachmada Rusydi Wibisana, Analysis of the Effects of Corruption Perceptions on Economic Growth in the ASEAN Region +6. Under the guidance of Henny Oktaviati SE, ME.

The purpose of this study is to determine the relationship of corruption perceptions of economic growth in countries belonging to ASEAN +6 and to find out policy recommendations for overcoming the problem of corruption. The method used in this research is a quantitative approach using panel data. The number of cross-section data is 16 countries joined with ASEAN + 6 with time series data for eleven years and a total of 176 observations. From the results of the redundant fixed effect test and the correlated random effects-Hausman test and technical considerations the best model is the Fixed effect model. Based on the regression results, corruption has a negative significance on economic growth in ASEAN +6. It means that corruption (corruption perception index) becomes the grease of wheel of the economy of ASEAN +6 countries, Corruption has a negative effect on the economic growth of ASEAN +6 countries. while the foreign direct investment variable, and the government budget for the education sector have a positive significance on economic growth.

Keywords: CPI, Economic Growth, ASEAN +6

ABSTRAK

Rachmada Rusydi Wibisana, Analisis Pengaruh Persepsi Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN +6. Di bawah Bimbingan Henny Oktaviati SE,ME.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara yang tergabung dalam ASEAN +6 serta untuk mengetahui rekomendasi kebijakan untuk mengatasi masalah korupsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data panel. Jumlah data *cross-section* adalah 16 negara yang tergabung ASEAN +6 dengan data *time series* selama sebelas tahun dan total terdapat 176 observasi. Dari hasil uji *redundant fixed effect test* dan *correlated random effects-Hausman test* serta pertimbangan teknis didapatkan model terbaik adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil regresi, korupsi memiliki signifikansi yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN +6. Artinya, korupsi (indeks persepsi korupsi) menjadi grease of wheel atau pelicin roda perekonomian negara-negara ASEAN +6, korupsi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN +6. sedangkan variabel *foreign direct investment*, dan anggaran pemerintah sektor pendidikan memiliki signifikansi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : IPK, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN +6